

Halaman rumah sangat potensial untuk dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna. Salah satunya adalah menanam berbagai jenis sayuran yang dapat dipanen sewaktu waktu saat dibutuhkan.

Sayuran ada dua macam yaitu yang menghasilkan daun dan menghasilkan buah. Contoh sayuran yang menghasilkan daun antara lain; sawi, bayam, kangkung, selada, dll.

Cara menanam sayuran dalam pot atau polybag tidaklah terlalu sulit, seperti halnya budidaya tanaman lain di lahan, yang dibutuhkan yaitu ketekunan dan sedikit pengetahuan cara menanam yang baik agar dapat tumbuh subur meskipun menggunakan media pot.

Faktor yang harus diperhatikan saat menanam sayuran buah dalam pot antara lain :

## 1. Penyiapan media tanam

Media tanam yang digunakan merupakan campuran tanah, pupuk kandang atau kompos dan sekam bakar. Perbandingan media tanam yang umum digunakan adalah 1 bagian tanah, 1 bagian pupuk kandang atau pupuk kompos, dan 1 bagian sekam bakar. Namun demikian, formula tersebut bukan merupakan formula baku, yang penting bahan organik dan sekam yang ditambahkan cukup banyak sehingga cukup subur



Gambar 1. Penyiapan media

## 2. Pembibitan

Wadah pembibitan dapat berupa tray khusus pembibitan atau dapat juga wadah lain seperti baki plastik, pot plastik, kotak dari kayu, kantong plastik, polybag, dll.

Media pembibitan yang digunakan sama seperti di atas namun perlu lebih halus. Pembibitan umumnya dilakukan untuk benih-benih yang berukuran kecil dan berharga relatif mahal seperti sawi, selada, seledri, dll (kecuali bayam karena bayam umumnya ditanam langsung). Sementara itu, benih berukuran besar umumnya ditanam langsung dalam wadah pertanaman..



Gambar 2. Persemaian/pembibitan

## 3. Penanaman

Penanaman di dalam pot atau polybag dilakukan setelah bibit memiliki daun sempurna 3-5 helai. Langkah-langkah penanaman adalah :

- Pilih bibit yang sehat, tidak cacat, dan seragam
- Buat lubang tanam seukuran wadah bibit. Jumlah tanaman yang ditanam sebanyak 1 tanaman per pot pada pot berukuran 3-10 kg..
- keluarkan bibit secara hati-hati dengan cara menggunting wadah atau membalikkan wadah sedemikian rupa sehingga media dan perakaran bibit tidak terganggu.
- Masukkan bibit ke dalam lubang tanam, selanjutnya tutup lubang tanam menggunakan media tanam yang sebelumnya dikeluarkan pada saat membuat lubang tanam.
- Lakukan penyiraman hingga media tanam menjadi basah secara merata